

BAB 5

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh simpulan sejalan dengan perumusan dan pembahasan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Adapun simpulan peneliti deskripsikan sebagai berikut.

- 1) Variasi bahasa dari segi penutur pada *twitwar* dilihat berdasarkan penutur yang pada dasarnya memiliki pendapat sendiri. Variasi bahasa dari segi penutur dalam *twitwar* terdapat variasi sosiolek. Pada tuturan terlihat bahwa variasi bahasa dari segi penutur sosiolek lebih mendominasi tuturan yang ada. Segi sosiolek merupakan variasi dari segi kelas ekonomi yang terlihat dari gaya tulisan untuk memengaruhi pengguna bahasa seperti kolokial, jargon, dan vulgar. Segi sosiolek dalam status sosial yang dimiliki penutur berarti melihat, tingkat pendidikan yang ditempuh penutur sebagai latar belakang penggunaan bahasa, salah satunya dilihat dari kemampuan penutur dalam pemilihan kata. Pada pemilihan kata terlihat kecenderungan penutur seperti orang yang kurang berpendidikan, contohnya terdapat pada penggunaan kata dan istilah *goblok*, *bego*, dan *banci*.
- 2) Variasi bahasa dari segi pemakaian dapat disimpulkan menjadi beberapa kelompok bahwa *twitwar* antara pendukung menggunakan ragam bahasa fungsi atau register. Hal ini yang lebih mendominasi dalam segi pemakaian adalah provokasi karena masing-masing penutur menginginkan adanya tanggapan dari apa yang ditulisnya.
- 3) Variasi dari segi sarana adalah tulisan karena data merupakan tuturan yang dituliskan dalam sebuah media sosial yang berupa tulisan.
- 4) Variasi dari segi tingkat keformalan atau gaya (*style*) terdapat dalam satu kartu data memiliki tingkat keformalan dua hal tersebut adalah tingkat keformalan usaha dan santai. Dan diperoleh juga data lain menggunakan tingkat keformalan santai, usaha, dan resmi.

- 5) Representasi analisis pada 35 data masing-masing terdapat kedua representasi berdasarkan tuturan Bobotoh dan Thejak menghasilkan bahwa pada kedua tuturan pendukung tersebut lebih didominasi dengan pernyataan penantangan dan penghinaan pihak-pihak lain. Pada pihak Bobotoh maupun Thejak terdapat 13 data yang mewakili penantangan. Dari hasil analisis penelitian bahwa Thejak maupun Bobotoh selalu beradu opini, terlihat dari siapapun yang memulainya

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah ditemukan, terdapat beberapa rekomendasi terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Analisis variasi bahasa pada *twittwar* yang telah disusun ini hendaknya dapat dijadikan bahan pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada khususnya.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pengguna media sosial bagaimana bertutur pada sebuah media sosial agar tidak menimbulkan pertentangan.
- 3) Penelitian ini hanya terbatas pada variasi bahasa dan representasi. Untuk itu, perlu adanya penelitian lanjutan pada bidang pragmatik untuk membuat penelitian ini semakin sempurna.